

**PELATIHAN KEMAMPUAN BERBICARA DI DEPAN UMUM
BAGI PELAKU UMKM DI DESA MUARABARU
KECAMATAN CILAMAYA WETAN
KABUPATEN KARAWANG**

Wienike Dinar Pratiwi, Kurnia Dewi Nurfadilah, Ahmad Abdul Karim

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Singaperbangsa Karawang
wienike.dinar@fkip.unsika.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have experienced significant development. This is in line with the ongoing economic crisis that has forced people to innovate to get out of poverty through MSME. This dedication is aimed at MSME actors in Muarabaru Village, Cilamaya Wetan District, Karawang Regency. This is because the MSME actors concerned have experienced this difficulty speaking in public, especially if they have to communicate in Indonesian. The goal of devotion increases the ability to speak in public for MSMEs in Muarabaru Village, Cilamaya Wetan District, Karawang Regency. The method used in this service is in the form of training in public speaking skills which will be held on October 2, 9, 16, and 23, 2022. The service activity was attended by ten MSME actors in Muarabaru Village, Cilamaya Wetan District, Karawang Regency. After the training activities were carried out there was an increase in public speaking skills. Thus training in public speaking skills can increase confidence when speaking in public to expand market share.

Keywords: public speaking ability, communication, training, MSMEs.

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan adanya krisis perekonomian yang berkelanjutan sehingga membuat masyarakat berinovasi untuk keluar dari kemiskinan melalui UMKM. Pengabdian ini disasarkan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Hal itu karena para pelaku UMKM bersangkutan mengalami kesulitan berbicara di depan umum terutama jika harus berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Tujuan pengabdian meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu berupa pelatihan kemampuan berbicara di depan umum yang dilaksanakan pada tanggal 2, 9, 16, dan 23 Oktober 2022. Kegiatan pengabdian diikuti oleh sepuluh pelaku UMKM Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Setelah kegiatan pelatihan dilakukan terjadi peningkatan kemampuan berbicara di depan umum. Dengan demikian pelatihan kemampuan berbicara di depan umum dapat meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum dalam rangka memperluas pangsa pasar.

Kata kunci: kemampuan berbicara di depan umum, komunikasi, pelatihan, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan. Hal demikian sejalan dengan

adanya krisis perekonomian yang berkelanjutan sehingga membuat masyarakat berinovasi untuk keluar dari kemiskinan (Ariwibowo, 2013; Haya, 2022; Tambunan, 2021). Alhasil, usaha

yang dikembangkan oleh individu maupun kelompok ini tumbuh dengan subur dan menyebar di seluruh wilayah Indonesia. Pernyataan tersebut semakin terkukuhkan dengan gagasan Rachmawati (2020) bahwa saat ini perusahaan besar di Indonesia dapat terkalahkan dengan adanya peningkatan jumlah UMKM. Oleh karena itu, tak bisa terbantahkan bahwa UMKM memiliki peranan yang besar dalam upaya peningkatan perekonomian Indonesia.

Kementerian Koordinator bidang perekonomian Republik Indonesia pada tahun 2022 menyatakan bahwa UMKM memiliki kontribusi setidaknya 60,5 % dari PDB serta memiliki daya serap tenaga kerja hingga 96,9 % dari total pencari kerja Indonesia (ekon.go.id, 2022). Hal ini membuktikan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia menyokong sektor perekonomian. Namun pengelolaan UMKM bukan hal yang mudah karena para pengusaha harus mampu melihat peluang pasar dan memanfaatkan segala keterbatasan ('Azmi et al., 2022; Sulistiani, 2014). Misalnya, selama pandemi banyak UMKM mengalami keterpurukan sehingga banyak para pelaku UMKM yang akhirnya mendigitalisasi usahanya.

Sementara itu, di era tatanan kehidupan baru pasca pandemi, pertumbuhan usaha kecil dan menengah perlu dipercepat. Salah satunya dengan mendongkrak kemampuan berbicara di depan umum bagi para pelaku UMKM. Kemampuan ini penting dimiliki oleh para pelaku UMKM untuk dapat bersaing di pasar global. Namun dalam praktiknya, pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan berbicara di depan umum. Hal itu karena berbicara di depan umum dianggap menakutkan sehingga banyak pelaku UMKM yang

tidak mencoba berbicara di depan umum.

Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang penting dimiliki oleh setiap orang, tak terkecuali pelaku UMKM. Hal ini karena dengan memiliki kemampuan berbicara di depan umum pelaku UMKM dapat menyampaikan gagasannya kepada orang banyak dengan efektif dan reseptif. Pernyataan tersebut, selaras dengan gagasan Rustandi (2022) bahwa seseorang yang memiliki keterampilan berbicara di depan umum memiliki kesempatan untuk mengaktualisasi potensi diri dihadapan siapapun. Selain itu, dengan kemampuan ini seseorang dapat memiliki kepercayaan diri saat berhadapan dengan orang lain. Oleh karena itu, tak dapat dipungkiri bahwa kemampuan berbicara di depan umum menjadi salah satu keterampilan penting dikuasai oleh setiap individu guna menunjang kehidupan sehari-hari.

Pada hakikatnya kemampuan berbicara di depan umum merupakan hal yang dapat dipelajari. Kemampuan ini semakin dilatih mampu mendongkrak jam terbang pengalaman berbicara sehingga menambah kepercayaan diri. Dengan demikian, kemampuan berbicara di depan umum menjadi seni yang mengekspresikan pengetahuan, cara berpikir, dan pengalaman seseorang.

Mencermati pentingnya kemampuan berbicara di depan umum dan masih banyaknya pelaku UMKM yang memiliki kesulitan komunikasi. Pengabdian ini akan fokus untuk melakukan pelatihan kemampuan berbicara di depan umum. Pemilihan fokus pengabdian ini didasari oleh masih jaranganya dilakukan pengabdian yang membidik kemampuan berbicara bagi pelaku UMKM. Adapun pengabdian terhadap pelaku UMKM hanya berkutat pada beberapa hal, di

antaranya: pelatihan digital marketing (Muhardono & Satrio, 2021; Rustini et al., 2022; Syifa, et al., 2021), pelatihan pembukuan keuangan (Rahmi et al., 2020), pelatihan cara transaksi dan promosi (Gustini, et al., 2022), pelatihan *copywriting* (Nida & Dhiyauhaq, 2022), pelatihan dan pendampingan pajak (Puspanita et al., 2020), pelatihan personal branding dan produk branding (Krisnawati, 2021), pelatihan pendaftaran legalitas dalam berusaha (Nugrahani, et al., 2022), pelatihan website (Prasetyo et al., 2022), pelatihan harga pokok produksi (Mulyani et al., 2021), dan pelatihan penjualan UMKM (Effendi et al., 2022).

Mengacu pada data penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa masih jarang peneliti lain yang membidik fokus pengabdian terkait kemampuan berbicara pelaku UMKM. Padahal kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM merupakan hal yang esensial. Oleh karena itu, diperlukan pengabdian berupa pelatihan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM.

Pengabdian yang peneliti lakukan disasarkan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Alasan pemilihan pelaku UMKM tersebut sebagai mitra pengabdian karena berdasarkan observasi pelaku UMKM bersangkutan mengalami kesulitan berbicara di depan umum terutama jika harus berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Hal tersebut karena mitra pengabdian berada di pesisir Karawang sehingga lebih terbiasa menggunakan bahasa daerah.

Selain itu, pemilihan desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang sebagai lokasi pengabdian didasari oleh wilayah

tersebut mengalami pertumbuhan UMKM yang cukup besar. Hal demikian selaras dengan kondisi alam desa Muara Baru yang berada di pesisir utara Karawang sehingga menjadikan desa Muarabaru memiliki potensi alam yang potensial. Salah satu UMKM hasil pemanfaatan potensi alam yaitu pengusaha tambak garam, tambak ikan, ternak lele, ternak bebek, dan pelaku usaha olahan ikan. Oleh karena itu, pengabdian terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang diharapkan mampu mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Beberapa pengabdian terdahulu terkait pelatihan kemampuan berbicara di depan umum di antaranya dilakukan oleh Fitrananda et al., (2018); Hidayatullah & Hasbi (2022); Idris, et al., (2022). Ketiga penelitian ini menyasarkan pelatihan kemampuan berbicara di depan umum terhadap siswa, mahasiswa, hingga remaja. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan keterampilan berbicara di depan umum mengalami peningkatan kemampuan berbicara. Sementara, pengabdian terdahulu yang fokus menyasarkan pengabdian pelatihan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM dilakukan oleh Setiawati et al., (2022) dengan judul "Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Digital", Surani & Septiyani (2022) dengan judul "Pelatihan English Story Telling untuk Peningkatan Personel Selling Pelaku UMKM", dan pengabdian Baetty et al., (2021) dengan judul "Pelatihan Public Speaking untuk konten media sosial dalam rangka meningkatkan pemasaran produk UMKM Nagari Bayua".

Ketiga pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan

kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM menyebabkan para peserta lebih berani mencoba berbicara di depan umum. Selain itu, para peserta pengabdian selanjutnya dapat berimprovisasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Lebih lanjut, pengabdian ini relevan dengan pengabdian Sulistyanto et al., (2021) dengan judul “Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang” yang mengungkapkan pelatihan kemampuan berbicara di depan umum bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang. Berbeda dengan Sulistyanto et al., (2021), pengabdian ini disasarkan pada pelaku UMKM yang ada di desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Dengan perbedaan ini, pengabdian yang dilakukan dapat menambah keragaman pelatihan kemampuan berbicara di depan umum yang fokus bagi pelaku UMKM.

Adapun tujuan pengabdian ini meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Selanjutnya dengan adanya pengabdian ini diharapkan para pelaku UMKM di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dapat meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 2, 9, 16, dan 23 Oktober 2022. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh sepuluh orang pelaku

UMKM yang berada di lokasi pengabdian. Metode pengabdian berupa pelatihan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM. Melalui metode pengabdian ini diharapkan para pelaku UMKM di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dapat mempraktikkan secara langsung materi yang telah disampaikan oleh tim abdimas. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi pada beberapa sesi kegiatan yaitu terlihat melalui paparan berikut.

1. Pengenalan dasar-dasar mengenai kemampuan berbicara di depan umum dan praktik (2 Oktober 2022)

Kegiatan penyampaian pengenalan materi dasar-dasar mengenai kemampuan berbicara di depan umum disampaikan oleh dosen-dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Singaperbangsa Karawang. Dosen yang memaparkan materi disyaratkan memiliki keahlian di bidang *public speaking* baik secara teoritis maupun praktis. Adapun materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM.

2. Materi cara meyakinkan investor melalui kemampuan berbicara di depan umum dan praktik (9 Oktober 2022)

Kegiatan penyampaian materi cara meyakinkan investor melalui kemampuan berbicara di depan umum menjadi kelanjutan dari materi yang sebelumnya telah disampaikan. Adapun dalam pertemuan ini para pelaku UMKM difokuskan mempraktikkan aktivitas memersui calon pembeli dengan memanfaatkan teknik kemampuan berbicara di depan umum yang sebelumnya sudah diberikan di minggu pertama.

3. Workshop kemampuan berbicara di depan umum untuk presentasi bisnis dan praktik (16 Oktober 2022)

Pada minggu ketiga kegiatan pengabdian difokuskan mempelajari alat yang tepat untuk melakukan presentasi bisnis. Pemfokusan dilakukan agar mitra pengabdian dapat memiliki keterampilan menyusun alat yang dapat dimanfaatkan untuk meyakinkan calon pembeli atau customer. Materi yang disampaikan di minggu ketika merupakan lanjutan dari materi minggu pertama dan kedua.

4. Evaluasi pada materi dan aktivitas praktikum (23 Oktober 2022)

Pada minggu keempat kegiatan pengabdian difokuskan pada evaluasi pengabdian. Di minggu ini para dosen dari Universitas Singaperbangsa Karawang sebagai pendamping mitra pengabdian melakukan evaluasi atas pelatihan yang telah dilakukan. Para dosen menilai progres yang didapatkan oleh para pelaku UMKM dalam menerapkan materi-materi yang telah disampaikan. Penilaian dilakukan untuk melihat kebermanfaatan pengabdian terhadap para pelaku UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM di lokasi pengabdian. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian mitra pengabdian didorong aktif untuk berpartisipasi melalui latihan-latihan praktik yang tim abdimas selenggarakan. Partisipasi dalam kegiatan abdimas ini diharapkan mampu mendongkrak kemampuan berbicara di depan umum bagi para

pelaku UMKM. Dengan demikian, keikutsertaan mitra pengabdian dalam kegiatan ini menjadi upaya yang dilakukan tim abdimas untuk menutupi kebutuhan mitra pengabdian akan pengetahuan teoritis dan keterampilan praktis dalam mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Dalam setiap pertemuan pelatihan, tim abdimas mendorong mitra pengabdian untuk terlibat aktif sehingga para pemateri mengetahui kebutuhan dan kendala yang para pelaku UMKM hadapi selama proses pelatihan.



Gambar 1.

Foto Di Sela-Sela Kegiatan Pelatihan

Keberlanjutan program ini tentunya dapat dirasakan dan dipraktikan oleh mitra pengabdian. Misalnya, para pelaku UMKM Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dapat saling mengevaluasi gaya bicara di depan umum saat mereka melakukan presentasi bisnis yang mereka geluti. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memiliki potensi keberlanjutan yakni dapat dilihat melalui hasil evaluasi yang dilakukan secara sistematis dengan memetakan kepuasan, kebermanfaatan, dan relevansi sesuai dengan

permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini akan menjadi data awal yang dapat digunakan untuk melakukan acara pengabdian selanjutnya. Dengan demikian acara pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang dan pelaku UMKM Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang secara khusus.



Gambar 2.
Foto Bersama Peserta Pelatihan

Berdasarkan pemaparan kegiatan pelatihan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang, dapat dikatakan bahwa keterampilan komunikasi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi para pelaku UMKM. Hal ini sepadan dengan gagasan Hasan (2020) bahwa pelaku UMKM diharuskan memiliki kemampuan berbicara di depan umum. Kondisi saat ini bahkan semakin memaksa masyarakat terutama para pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan literasi yang tinggi dalam menunjang karier. Oleh karena itu, selaras dengan perkembangan zaman yang semakin maju para pelaku UMKM diharuskan

memiliki keterampilan komunikasi dasar, yaitu berbicara di depan umum sebagai upaya membangun kredibilitas sumber informasi di era digital.

Berbicara di depan umum dianggap sebagai keterampilan komunikasi mendasar yang harus dimiliki setiap individu. Lawsell memaparkan bahwa proses komunikasi sebagai “siapa mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan efek apa” memiliki peran-peran tertentu (Syahbana, A., Muhammad, F., & Musi, 2020). Dengan kata lain, seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui media dapat menjelaskan tahapan awal dari proses komunikasi serta mempengaruhi proses komunikasi lainnya. Atas dasar itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melatih komunikator agar memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Dengan citra diri yang positif dan keberanian berbicara di depan umum menjadi langkah awal untuk menyiapkan pelaku UMKM yang dapat mempresentasikan usaha yang sedang digeluti. Keberhasilan presentasi perusahaan sangat didukung oleh kemampuan berbicara di depan umum. Oleh karena itu, program pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum sebagai upaya dalam mempersiapkan keterampilan presentasi bisnis yang mumpuni. Tentunya menjadi tujuan akhir dari program pelatihan ini adalah meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum serta menyiapkan para pelaku UMKM untuk memperluas pangsa pasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kemampuan berbicara di depan umum

bagi pada pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum bagi pelaku UMKM di Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang selaku mitra pengabdian serta meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum dalam rangka memperluas pangsa pasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM Desa Muarabaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang yang telah bersedia menjadi mitra pengabdian dan Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendukung kegiatan pengabdian sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Azmi, H. M., Herianingrum, S., Junaedi, D., Arsyad, M. R., & Salistia, F. (2022). Komunitas Pengusaha Muslim: Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Dukungan Finansial dan Peluang Pasar terhadap Niat Berwirausaha. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1445–1463. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.823>
- Ariwibowo, P. (2013). Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengentasan Kemiskinan dan Pembangunan Perekonomian di Indonesia. *JABE (Journal of Applied Business and ...)*, 1(3), 173–183. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/1398>
- Baetty, B., Sumira, S., Apriyanti, D., Fitria, N., & ... (2021). Pelatihan Public Speaking untuk konten media sosial dalam rangka meningkatkan pemasaran produk UMKM Nagari Bayua. *Jurnal Abdimas: Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 18–26. <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/646%0Ahttps://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/download/646/316>
- Effendi, N. I., Suliska, G., Marthika, L. D., Ferdian, T., & Wineh, S. (2022). Peningkatan Penjualan Produk Umkm Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Digital Marketing Dengan Graphic Designer Software Canva. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 643–653. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6574>
- Ekon.go.id. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapat-kan-dukungan-pemerintah>
- Fitrananda, C. A., Anisyahrini, R., & Iqbal, M. (2018). Pelatihan Public Speaking Untuk Menunjang Kemampuan Presentasi Bagi Siswa Sman 1 Margahayu Kabupaten Bandung. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MADANI*, 4(2), 66–69.
- Gustini, G., Hamid, A., Putri, S., Farozzi, N., & Dwisnu, E. (2022). Pelatihan Cara “Transactions dan Promotions” Menggunakan

- Bahasa Inggris Bagi UMKM di Desa Sumber Arum Kabupaten Seluma. *Jurnal Semarak Mengabdi*, 1(2), 53–58.
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik, dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 99–111. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/4909>
- Haya, N. A. (2022). *Pendahuluan dan Sejarah Koperasi dan UMKM (No. 5xk3d)*. Center for Open Science.
- Hidayatullah, M. R., & Hasbi, H. (2022). Workshop Public Speaking Melatih Mahasiswa Terampil Bicara di Depan Umum. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 54–58. <https://doi.org/10.25299/ceej.v1i1.3864>
- Idris, M., Jalal, N. M., Daud, M., & Alwi, M. A. (2022). Pelatihan Public Speaking untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Forum Genre Sulawesi Selatan. *Jurnal Kebajikan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 36–42. https://www.researchgate.net/profile/Ahmad-Ridfah/publication/365610943_MENURUNKAN_TINGKAT_STRES_PADA_TAHANAN_LAPAS_KELAS_II_MASAMBA/links/637a98e91766b34c543f36c8/MENURUNKAN-TINGKAT-STRES-PADA-TAHANAN-LAPAS-KELAS-II-MASAMBA.pdf
- Krisnawati, W. (2021). Pelatihan Personal Branding Dan Product Branding Pada Karang Taruna Dalam Meningkatkan Pemasaran Serta Penjualan Produk Umkm Desa Klangonan Gresik. *DedikasiMU(Journal of Community Service)*, 3(3), 961. <https://doi.org/10.30587/dedikasi.v3i3.3011>
- Muhardono, A., & Satrio, D. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Di Desa Kertoharjo Kelurahan Kuripan Kertoharjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 359–368. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i3.888>
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 181–187. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4526>
- Nida, F., & Dhiyauhaq, S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Copywriting untuk Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Banyumas dan Sekitarnya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 33–39. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i1.1832>
- Nugrahani, N., Kartiko, G., Andhayani, A., & Amerieska, S. (2022). Bimbingan Dan Pelatihan Aspek Legalitas Usaha Dan Perpajakan Pada Usaha Jasa Boga Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 2(3), 289–295. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v2i3.583>
- Prasetyo, D. Y., Yunita, F., Bindas, A.,

- Abdullah, A., & Samsudin, S. (2022). Pelatihan Dan Pembuatan Website E-Commerce Pada Umkm Mudokufood Tembilahan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 626–637. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4393>
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pajak Umkm Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak Di Kota Cilegon. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 375–382. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1073>
- Rachmawati, R. (2020). *Kewirausahaan*. Deepublish.
- Rahmi, N., Pohan, C. A., Arimbhi, P., Mansur, M., & Zulkifli, Z. (2020). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dalam Rangka Pelaksanaan Kebijakan Pajak yang Baru (PP Nomor: 23/2018) Untuk Pelaku UMKM Naik Kelas di Kota Depok. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 152–158. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.738>
- Rustandi, Y. (2022). Optimalisasi Kemampuan Berbicara Di Depan Publik Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru Di Yayasan Pendidikan Islam Al Bashry Kalapanunggal Sukabumi. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 5(1), 9–16.
- Rustini, T., Arifin, M. H., Istianti, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pelatihan Digital Marketing Dengan Pemanfaatan Aplikasi Bagi Pelaku Umkm Kabupaten Pangandaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 987–993. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.4670>
- Setiawati, S. D., Diniati, A., Armien, M., & Sutarjo, S. (2022). Pemberdayaan Pelaku UMKM Dalam Meningkatkan Kompetensi Komunikasi Digital. *Abdimas Singkerru*, 2(2), 92–98. <https://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/167>
- Sulistiani, D. (2014). Analisis Swot sebagai Strategi Perusahaan dalam Memenangkan Persaingan Bisnis. *El-Qudwah*.
- Sulistyanto, A., Dwinarko, D., Syafrizal, T., & Mujab, S. (2021). Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Komunikasi Pemasaran bagi Pelaku UMKM pada Masyarakat di Kelurahan Ponggang, Kec. Serangpanjang, Kabupaten Subang. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 34–40. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i1.199>
- Surani, D., & Septiyani, R. D. (2022). Pelatihan English Story Telling Untuk Peningkatan Personel Selling Pelaku Umkm. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 3(1), 127–132. <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/192>
- Syahbana, A., Muhammad, F., & Musi, S. (2020). Persepsi Wartawan Mengenai Kode Etik Jurnalistik Pasal Satu (Studi Pada Wartawan Kabar. News). *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi*, 1(3),

700–718.

Syifa, Y. I., Wardani, M. K., Rakhmawati, S. D., & Dianastiti, F. E. (2021). Pelatihan UMKM Melalui Digital Marketing Untuk Membantu Pemasaran Produk Pada Masa Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 6–13. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v2i1.3602>

Tambunan, T. T. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Prenada Media.